

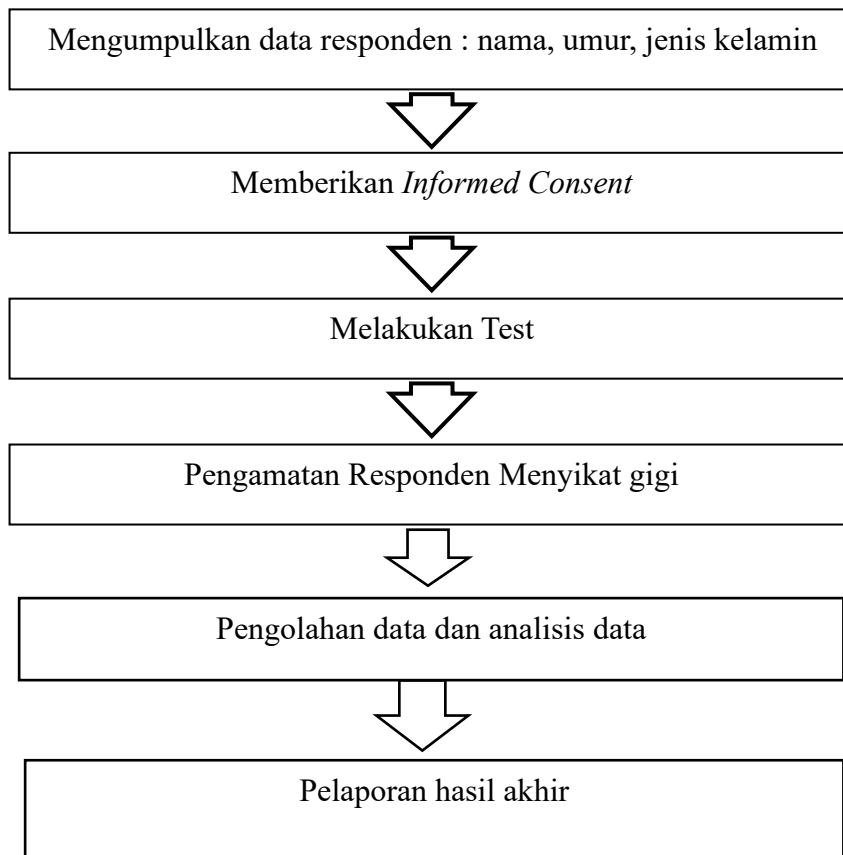
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif atau observasi. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas V MI Al-Muhajirin Tahun 2025

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Muhajirin, Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April 2025.

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta Keterampilan Menyikat gigi pada siswa kelas V MI Al-Muhajirin, Kecamatan Denpasar Selatan, Tahun 2025.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian populasi dalam penelitian penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas V MI Al-Muhajirin yang berjumlah 31 orang.

a) Kriteria inklusi :

- 1) Seluruh siswa yang hadir pada saat penelitian.
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden.

b) Kriteria eksklusi :

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Sampel penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi penelitian ini menggunakan total populasi.

E. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas V Mi Al-Muhajirin tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi. Data sekunder berupa daftar nama siswa kelas V Mi Al-Muhajirin.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data menggunakan data pre test dan observasi. Data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar test sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung keterampilan menyikat gigi pada siswa, hasil pengamatan diberikan skor pada lembar observasi.

3. Instrumen pengumpulan data

- a. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban.
- b. Instrumen yang digunakan untuk keterampilan menyikat gigi menggunakan lembar observasi keterampilan menyikat gigi.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan statistik univariat untuk memperoleh persentase, frekuensi, dan rata-rata. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

- a. *Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian tes disunting kelengkapan jawabannya. Melakukan pemeriksaan data berupa pemeriksaan hasil tes pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta hasil keterampilan menyikat gigi pada lembar observasi.
- b. *Coding* atau pengkodean adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan lalu merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode seperti dibawah ini:
 - 1) Jawaban benar : 1
 - 2) Jawaban salah : 0
- c. Tabulating data adalah tahap memindahkan data ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara statistic univariat untuk mencari berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Frekuensi = jumlah responden yang menjawab pertanyaan sesuai dengan katagori yang ditentukan.

- a. Menghitung frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan katagori baik, cukup, dan kurang. Selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut : Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik, cukup, kurang:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- 1) Pengetahuan baik apabila : 76% -100% pertanyaan dapat dijawab dengan benar
 - 2) Pengetahuan cukup apabila : 56% -75% pertanyaan dapat dijawab dengan benar
 - 3) Pengetahuan kurang apabila : <55% pertanyaan dapat dijawab
- b. Rata-rata pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V

$$= \frac{\sum \text{nilai seluruh siswa}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- 1) Baik apabila rata-rata nilai 76-100
 - 2) Cukup apabila rata-rata nilai 56-75
 - 3) Kurang apabila rata-rata nilai <55
- c. Menghitung frekuensi keterampilan menyikat gigi dengan katagori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan. Selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik, cukup, kurang :

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dan bahan adalah segala alat, bahan, dan sarana yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

1. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar test sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung keterampilan menyikat pada siswa, hasil pengamatan diberikan skor pada lembar observasi.

H. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban. Instrumen yang digunakan untuk keterampilan menyikat gigi menggunakan lembar observasi, sikat gigi, dan phantom (model gigi).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Menentukan Lokasi penelitian.
- c. Persiapan surat izin untuk penelitian.
- d. Menentukan sampel yang akan diteliti
- e. Pembuatan jadwal penelitian
- f. Menyiapkan soal

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pengisian tes.
- b. Melakukan pengelolaan data dan analisis data.
- c. Menyusun penelitian.
- d. Tahap akhir
- e. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes RI, (2021) merekomendasikan tiga prinsip etik umum peneliti kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian. Berikut ini etika dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

- a. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyaratkan hal sebagai berikut:

- b. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan.
- c. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- d. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- e. Prinsip *do no harm* (*non maleficent*) tidak merugikan yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.

f. Prinsip keadilan (*justice*).

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.